

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Bengkulu

1. Geografis Kota Bengkulu

Terletak pada koordinat 30 derajat 45 menit sampai dengan 30 derajat 59 menit Lintang Selatan dan 102 derajat 14 menit sampai dengan 102 derajat sampai 22 menit Bujur Timur. Posisi geografis ini terletak di pantai bagian barat pulau Sumatera yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia. Wilayah Kota Bengkulu terdiri dari 8 kecamatan yaitu:

- a. Kecamatan Selebar
- b. Kecamatan Gading Cempak
- c. Kecamatan Kampung Melayu
- d. Kecamatan Ratu Samban
- e. Kecamatan Ratu Agung
- f. Kecamatan Teluk Segara
- g. Kecamatan Muara Bangkahulu
- h. Kecamatan Sungai Serut

Dengan Batasan wilaya sebelah utara berbatasan dengan Kaupaten Bengkulu Tengah, Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Seluma, Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Bengkulu Tengah, Sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia.

2. Jumlah dan Persebaran Masyarakat

Faktor Kependudukan dan kondisi sosial kemasyarakatan merupakan salah satu aspek yang penting dalam pengembangan suatu wilaya. Jumlah penduduk pada satu wilayah erat hubungannya dengan daya dukung seperti ketersediaan sarana Perdagangan, Jasa, Pendidikan, Kesehatan dan lain lain. Di wilayah Bengkulu tersebut dan pemerataan masyarakat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, tingkat kesejahteraan masyarakat dan keamanan.

Jumlah penduduk Kota Bengkulu yang berjumlah 278.380 jiwa, dengan jumlah penduduk

terbesar berada di Kecamatan Gading Cempaka sebesar 76.010 jiwa dan yang terkecil terdapat di Kecamatan Kampung Melayu ialah 21.510 jiwa dan di Kecamatan Selebar ialah 29.760 jiwa, Kecamatan Ratu Agung dengan 42.990 jiwa, Kecamatan Ratu Samban dengan 29.850 jiwa, Kecamatan Telukm Segara dengan 26.640, Kecamatan Sungai Serut dengan 25.700 jiwa, dan Kecamatan Muara Bangka Hulu dengan 26.370 jiwa.

3. Kondisi Perdagangan dan Usaha di Kota Bengkulu

Aktivitas perdagangan di Kota Bengkulu berkembang sangat pesat, terutama pada kawasan pusat Kota. Kondisi ini mendorong tumbuhnya berbagai jenis usaha termasuk salah satunya toko jamu yang menjual obat tradisional dan obat kuat kepada masyarakat. Tingginya aktivitas perdagangan ini memudahkan masyarakat mengakses usaha seperti toko jamu ini yang menyebabkan peredaran obat kuat

yang menjadi relative mudah di temukan di beberapa wilaya Kota Bengkulu. Dalam praktiknya, sebagaimana toko jamu di Kota Bengkulu juga menjual obat kuat yang di perjual belikan secara bebas. Penjualan tersebut dilakukan secara langsung kepada konsumen dengan berbagai merek dan jenisnnya.

Kondisi ini menimbulkan perlunya pengawasan dari pemerintah daerah guna mencegah peredaran produk yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan Perundang Undang dan Perda Provinsi Bengkulu. Untuk mengendalikan peredaran obat dan produk kesehatan yang berpotensi membahayakan masyarakat, Pemerintah Provinsi Bengkulu menetapkan peraturan Daerah Provinsi Bengkulu Nomor 02 Tahun 2018 sebagai dasar pengawasan dan penanggulangan terhadap peredaran produk tertentu di kalangan masyarakat. Pasal 55 berbunyi:

- 1) Setiap orang, aparatur dan badan hukum dilarang:
 - a. Menyelenggarakan atau melakukan praktek

pengobatan tradisional, praktek pengobatan kebantinan, dan praktek panti pijat tanpa izin dari pejabat yang berwenang; dan

b. Membuat, meracik, menyimpan dan menjual obat-obatan ilegal atau obat palsu.

2) Penyelenggaraan pembuatan obat-obatan sebagaimana dimaksud pada ayat 1 huruf b, dapat diizinkan apabila memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.⁴⁷

B. Toko Jamu di Kota Bengkulu

1. Toko jamu

Toko jamu adalah jenis usaha jasa pelayanan yang menyediakan minuman jamu segar atau menjual obat tradisional untuk umum di tempat usahanya untuk masyarakat, baik dilengkapi dengan peralatan atau perlengkapan. Usaha Jamu ini juga memiliki beberapa persyaratan salah satunya ialah Sertifikat Standar Toko Jamu, dan pemilik toko jamu tidak boleh menggunakan

⁴⁷ Adi Pranolo, “*Gambaran Umum Wilayah Studi*”, UIN Bengkulu: Skripsi sarjana, Fakultas Syariah, 2025, h.94-99.

yang bias membuat potensial membahayakan jiwa dan pemilik usaha harus bertanggung jawab dalam penyediaan jamu sesuai standar yang telah di tentukan dalam peraturan daerah dan perundang undangan.⁴⁸

2. Keberadaan Toko Jamu di Kota Bengkulu

Di Bengkulu, ada banyak toko jamu yang menawarkan beberapa ramuan tradisional untuk mendukung kesehatan tubuh, mulai dari mengatasi keluhan ringan sampai menjadi stamina seperti halnya obat kuat. Meski sering dianggap pengobatan alternative, jamu kini semakin populer dan dipercaya oleh berbagai kalangan masyarakat untuk menjaga kesehatan secara alami.

Di setiap toko jamu Kota Bengkulu memiliki keunikan tersendiri, dengan berbagai pilihan jamu yang bias disesuaikan dengan kebutuhan kesehatan masyarakat salah satu toko jamu di Bengkulu ialah:

⁴⁸ Dr Galih Endradita M, “*Standar Usaha Kedai Jamu Atau Depot Jamu Dalam Permenkes Nomor 14 Tahun 2021*”, dikutip dari <https://galihendradita.wordpress.com/2021/08/10/standar-usaha-kedai-jamu-depot-jamu-dalam-permenkes-nomor-14-tahun-2021/> galihendradita.wordpress. com, 21 juli 2026.

a. Depot jamu seduh

Depot jamu seduh menjadi salah satu pilihan utama bagi rakyat Bengkulu yang berlokasi dekat dengan Pagar Dewa yang memiliki beberapa ramuan jamu tradisional. Yang berlokasi di Jalan. H. Adam Malik Nomor 929, toko jamu ini mudah dijangkau dengan jarak sekitar 2,9 km dari pusat Kota. Dengan jam operasional yang konsisten mulai pukul 03.16 sampai jam 18.00 setiap harinya, pengunjung bisa datang kapan saja dan mendapatkan jamu sesuai kebutuhan masyarakat.

b. Depot Jamu Sido Muncul

Depot Jamu Sido Muncul menjadi salah satu toko jamu yang memiliki kelengkapan ramuan jamu tradisional, yang berlokasi di Pagar Dewa depot ini beroperasi lebih lama dari pukul 09.00 hingga 01.45 dini hari yang bisa membeli jamu pada larut malam dengan berjarak 2,9 km dari pusat kota.

c. Depot Jamu Gingseng Air Mancur

Toko Jamu Gingseng Air Mancur terletak di Jalan. MT Haryono, Simpang Nomor. 291, bajak, Bengkulu, dan telah dikenal sebagai salah satu jamu favorit di kawasan tersebut. Dengan jam operasional mulai dari 16.00 sampai jam 23.00. Berlokasi agak jauh dari pusat Kota, Toko ini menyediakan berbagai obat-obatan tradisional termasuk obat kuat yang rata-rata dijual di setiap toko jamu.

d. Toko Jamu Sadam

Toko jamu sadam ini terletak di Jalan. R.E. Martadinata yang mempunyai tempat cukup strategis dengan jam operasional dari jam 15.00 sampai jam 22.30 yang berlokasi dekat pusat Kota, Toko ini menyediakan berbagai obat dengan harga yang sangat sesuai untuk masyarakat Bengkulu, yang pelayanannya sangat ramah dan berlokasi di pinggir jalan dan mudah dijangkau.

e. Toko Jamu Air Mancur

Toko jamu satu ini cukup dekat terletak dari pusat Kota dan perbelanjaan, yang berlokasi di jalan. Merapi Raya yang penyediaannya sangat lengkap, Dengan jam operasional dari jam 16.00 sampai jam 23.00 yang membuat nyaman untuk duduk bagi masyarakat yang ingin meminum jamu di tempat langsung yang berlokasi di pinggir jalan. Selain menjual jamu tradisional, sebagian toko juga menjual produk obat kuat dengan berbagai merek yang berbeda beda dan jenis obat obatan lainnya.⁴⁹

3. Sistem Penjualan Jamu

Usaha jamu tradisional memiliki potensi yang cukup besar untuk berkembang karena khasiatnya yang di nilai masyarakat bagus. Potensi ini harus dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para pelaku usaha yang ingin mengutungan usahanya dimana saat cuaca dingin

⁴⁹ Kontenkreitor, “3 Rekomendasi Toko Jamu Di Bengkulu, Menjaga Kesehatan Dengan Bahan Bahan Alami”, dikutip dari <https://bengkulu.tribunnews.com/2024/10/09/3-rekomendasi-toko-jamu-di-bengkulu-menjaga-kesehatan-dengan-bahan-bahan-alami>, 21 juli 2026.

banyak masyarakat ingin mengonsumsi jamu dan obat-obatan lainnya. Jika kamu ingin memutuskan untuk berjualan jamu tradisional dalam jumlah besar dan ingin menampilkan kemasan yang berbeda, pastikan kamu memiliki peralatan yang memadai, serta menyiapkan kemasan yang sesuai.

Namun, dalam setiap memulai dan menjalani usaha pasti terdapat suatu tantangan termasuk dalam usaha jamu dan Penjualan obat kuat dan obat tradisional lainnya di lakukan langsung kepada konsumen tanpa prosedur khusus, Kondisi tersebut menjadi perhatian karena penjualan obat kuat dan obat tradisional lainnya harus sesuai dengan ketentuan Peraturan Daerah Provinsi Bengkulu Nomor 02 Tahun 2018 dan Perundang Undangan.⁵⁰

4. Jenis Obat Kuat yang Biasanya Dijual

Berdasarkan pengamatan awal observasi, terdapat

⁵⁰ Umkm, “*Peluang Dan Tantangan Usaha Jamu Tradisional*”, dikutip dari <https://linkumkm.id/news/detail/14055/peluang-dan-tantangan-usaha-jamu-tradisional>, 21 juli 2026.

berbagai jenis obat kuat yang diperjualbelikan di beberapa toko jamu Kota Bengkulu. Produk yang dijual berupa obat kuat herbal, jamu tradisional, maupun obat kuat berbentuk kapsul dan pil yang diklaim dapat meningkatkan stamina pria. Sebagai produk yang dijual secara bebas tanpa adanya Penjelasan mengenai izin edar maupun kandungan produk. Selain itu, beberapa obat dijual dalam sesuatu kemasan dan kapsul dengan berbagai merek yang mudah diperoleh oleh pelanggan atau masyarakat. Keberadaan berbagai jenis obat tersebut menunjukkan bahwa praktik penjualan obat kuat ditoko jamu masih cukup mudah ditemukan di Kota Bengkulu sehingga perlunya pengawasan dan penanggulangan dari pihak instansi yang berwenang sesuai dengan aturan perda dan perundang undangan. Adapun beberapa merek obat kuat yang ditemukan peneliti di Bengkulu antara lain seperti Chang san, Tangkur Ganas, Super jantan dan Cap macan. Dan produk ini di perjualbelikan di toko

jamu dan beberapa toko lainnya di Kota Bengkulu. Keberadaan ini menunjukkan bahwa praktik penjualan obat kuat masih cukup mudah ditemukan sehingga butuh atau diperlukan pengawasan dan penanggulangan.⁵¹

5. Cara Penjualan Obat Kuat di Toko Jamu Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil observasi, praktik penjualannya dilakukan di beberapa toko jamu Kota Bengkulu kepada konsumen tanpa prosedur khusus. Produk obat ini umumnya dipajang bersama jamu lainnya sehingga mudah ditemukan masyarakat. Dalam praktiknya, penjual biasanya menjual dengan eceran maupun kotakan yang tidak selalu memberikan informasi seperti penggunaan, maupun efek sampingnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa butuh pengawasan dan penanggulangan terhadap instansi

⁵¹ Bisri, “Penjualan Obat Kuat Asal Sumbar Ditangkap Di Bengkulu”, dikutip dari <https://rri.co.id/bengkulu/regional/294282/penjual-obat-kuat-asal-sumbar-ditangkap-di-bengkulu>, 21 juli 2026 .

terkait agar sesuai dengan ketentuan perda dan Perundang Undang. Menurut ketentuan Badan Pengawasan Obat dan makanan, setiap obat tradisional dan obat lainnya yang diedarkan kepada masyarakat wajib memenuhi standar keamanan, mutu, serta memiliki izin edar resmi. Oleh karena itu butuhnya pengawasan dan penanggulangan terhadap toko agar semua yang diperjualbelikan aman dan sesuai ketentuan Perda dan Perundang undang.⁵²

6. Kondisi Umum di Lapangan

Berdasarkan pengamatan observasi, kondisi umum di lapangan menunjukkan bahwa penjualan obat kuat di beberapa toko jamu di Kota Bengkulu masih ditemukan dan dilakukan secara terbuka. Produk yang di jual umumnya berupa jamu tradisional maupun obat peningkat stamina pria yang mudah diperoleh masyarakat tanpa pemeriksaan khusus. Selain itu,

⁵² Badan Pengawas Obat dan Makanan Reuplik Indonesia, “Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 16 Tahun 2023 tentang Pengawasan Peredaran Obat Tradisional”, Obat Kuasi, dan Suplemen Kesehatan, Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 560, h. 12-16.

sebagai produk yang beredar di masyarakat diduga belum memiliki izin edar resmi atau memalsukan izin edar dan juga tidak mencantumkan informasi yang lengkap mengenai kandungan dan efek samping bagi keamanan produk. Kendala yang sering ditemukan di lapangan ialah rendahnya kesadaran masyarakat terhadap obat ilegal. Kondisi itupun menyebabkan penjualan tetap berlangsung meskipun tidak sesuai dengan ketentuan Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Ketertiban Umum, Ketentraman Masyarakat dan Perlindungan Masyarakat.⁵³

⁵³ Anggi Mayasari, “BPOM Bengkulu Gagalkan Peredaran 113 Merek Obat Ilegal”, dikutip dari <https://bengkulu.antaranews.com/amp/berita/299745/bpom-bengkulu-gagalkan-peredaran-113-merek-obat-ilegal>, 28 juli 2026.